

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan sebuah komitmen dari suatu perusahaan untuk memberikan kontribusi yang lebih pada masyarakat, baik melalui tindakan sosial maupun tanggung jawab lingkungan. Menurut Handjaja (2013) program CSR menjadi suatu hal yang sangat penting dan wajib dilakukan oleh suatu perusahaan, dikarenakan program CSR hadir guna menanggulangi dampak negatif yang ditimbulkan akibat aktivitas perusahaan dan juga sebagai pendukung dalam pembangunan diberbagai sektor. Tujuan utama program CSR adalah menggerakkan kontribusi atau kewajiban perusahaan di seluruh dunia dalam menciptakan pembangunan yang berkelanjutan (*sustainable development*). Hal ini sesuai dengan Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Ketentuan yang dimaksud termuat dalam Pasal 74 (1) yang berbunyi: “perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan”. Hal tersebut menunjukkan bahwa program CSR dapat menjadi pendukung dari terwujudnya pembangunan yang berkesinambungan dengan menyeimbangkan aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan (Marnelly, 2013).

Program CSR dilakukan untuk memberikan bantuan untuk setiap sektor yang terdampak baik langsung maupun tidak langsung dari kegiatan perusahaan. Salah satu yang menjadi sasaran yaitu sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang

terdampak dalam kegiatan industri perusahaan, hal ini dikarenakan perkembangan kegiatan industri yang cukup pesat berdampak pada tingginya kebutuhan area luas lahan yang digunakan. Kegiatan industri yang terus berkembang pesat mengakibatkan tergerusnya sektor pertanian sehingga penurunan lahan pertanian akan terus terjadi dan jumlahnya semakin meningkat dari tahun-tahun berikutnya (Karjoko, 2017). Sektor pertanian menjadi perhatian khusus salah satunya topik kesejahteraan petani yang harus diperhatikan suatu perusahaan dalam memberikan program CSR yang berkaitan dengan pemberian bantuan di kalangan petani. Menurut Sulistiawan *et al.*, (2021) menyatakan bahwa program CSR pada sektor pertanian umumnya memberikan bantuan berupa bantuan pelatihan, peralatan, dan pendanaan guna meningkatkan hasil produksi pertanian petani.

PT Pupuk Kujang menjadi salah satu perusahaan yang memiliki kewajiban untuk mengalokasikan sebagian dari keuntungannya melalui program CSR dengan tujuan untuk membantu masyarakat sekitar dan memberikan pengembangan kapasitas kepada mereka yang membutuhkan. Keseriusan PT Pupuk Kujang melaksanakan program CSR dibuktikan dengan membentuk departemen Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) yang menaungi segala bentuk kegiatan program CSR yang implementasinya PT Pupuk Kujang mengalokasikan tanggung jawab sosial perusahaan dalam bentuk *Create Shared Value* (CSV). Menurut Rijkie *et al.*, (2018) menyatakan bahwa CSV adalah suatu konsep yang mengharuskan suatu perusahaan memiliki peran ganda dengan menciptakan *economic value* dan *sosial value* secara bersamaan. Dalam keberjalanannya salah satu program CSR yang dibawaikan turut melibatkan pemberdayaan masyarakat melalui pembentukan

program CSR Kampung Nanas Kujang (NANASKU) di Desa Sarireja. Program CSR Kampung Nanasku bertujuan untuk meningkatkan produktivitas budidaya nanas, menanggulangi ketergantungan petani dengan tengkulak, dan meningkatkan penghasilan. Target sasaran program CSR Kampung Nanasku sendiri adalah Kelompok Tani Mekarsari Maju, kelompok tani dipilih dikarenakan kelompok tani merupakan penggerak utama untuk mensejahterakan Desa Sarireja dari aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Desa Sarireja memiliki potensi dengan luas lahan pertanian yang cukup signifikan. Menurut BPS (2020) Desa Sarireja memiliki luas hingga 27 Ha yang dapat dioptimalkan dan menjadi peluang untuk masyarakat di sana, namun keterbatasan dalam aspek ekonomi masyarakat Desa Sarireja menyebabkan pengelolaan lahan untuk dimanfaatkan menjadi tidak optimal. Penyebab lainnya adalah kurangnya pengetahuan masyarakat dalam mengembangkan potensi perkebunan nanas sehingga menyebabkan terjadinya lahan-lahan kritis yang perlu dijaga agar tidak menyebabkan bencana alam. Masalah lainnya ialah aspek sosial yaitu penilaian konvensional terhadap pertanian dan minimnya partisipasi petani nanas menjadi permasalahan yang perlu ditanggulangi.

Berdasarkan permasalahan di atas dilakukan upaya kolaboratif untuk dapat mendukung perubahan baik melalui program CSR Kampung Nanasku yang tepat mencakup kegiatan pendidikan, pelatihan, dan pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan hasil produksi dan kesejahteraan. Berdasarkan penjelasan di atas, penulis memiliki keinginan dan tertarik untuk meneliti lebih dalam terkait Dampak

Program CSR Kampung Nanasku terhadap Aspek Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan (Studi Kasus Kelompok Tani Mekarsari Maju Desa Sarireja Subang).

1.2. Tujuan dan Manfaat

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan CSR PT Pupuk Kujang Kampung Nanasku
2. Menganalisis dampak program CSR Kampung Nanasku terhadap Aspek Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan di Desa Sarireja

Manfaat dari setelah dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kelompok Tani Desa Sarireja, yaitu hasil penelitian dapat digunakan sebagai sumber untuk mengetahui tentang dampak program CSR yang dilaksanakan PT Pupuk Kujang dan manfaatnya dalam mendukung peningkatan kesejahteraan kelompok tani di Desa Sarireja.
2. Bagi Perusahaan, sebagai masukan dan bahan untuk evaluasi terkait dengan pelaksanaan program CSR dalam menyusun rencana program CSR di masa yang akan datang serta memberikan inspirasi atau referensi bagi perusahaan lain untuk melakukan kolaborasi atau meningkatkan program CSR yang dimiliki guna meningkatkan pembangunan daerah Jawa Barat.
3. Bagi Peneliti, sebagai sarana dalam mengaplikasikan teori atau ilmu yang berhubungan dengan program CSR yang diperoleh selama berada di kelas perkuliahan serta menambah pengalaman, latihan, dan sarana untuk menyampaikan saran dalam program CSR yang dilaksanakan oleh suatu perusahaan.

4. Bagi Pembaca sebagai tambahan wawasan informasi dan pandangan baru terkait dampak suatu program CSR yang dilaksanakan suatu perusahaan dalam Aspek Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan di Desa Sarireja